

ABSTRAK

Mendahara Ilir merupakan daerah yang berada di pesisir laut dengan mayoritas masyarakat bermata pencarian sebagai nelayan. Nelayan di daerah ini melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap *Gillnet*. *Overfishing* adalah suatu bentuk penangkapan ikan secara berlebihan populasi ikan semakin lama semakin berkurang sehingga dapat menyebabkan terjadinya kepunahan dan akan menyebabkan degradasi sumberdaya ikan yang mengarah pada kepunahan spesies ikan senangin, untuk itu perlu dilakukan pengukuran morfometrik dan meristik ikan untuk mengetahui sumber data dan informasi pertumbuhan ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) di perairan mendahara ilir dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan sebanyak 30 sampel ikan senangin. pengukuran morfometrik menggunakan 10 karakter dan perhitungan meristik menggunakan 7 karakter. Hasil penelitian ini panjang ikan senangin yang terpanjang berukuran 65,8cm dan yang terpendek berukuran 19 cm. Rata rata panjang ikan senangin yang di peroleh yaitu ikan berukuran 34,7cm. Koefisien determinasi R^2 ikan senangin dari karkter morfometrik terhadap panjang total (PT) Nilai R^2 berkisar antara 0,81 – 0,99, yang dapat diartikan terdapat kemungkinan jika terjadi kenaikan pada variabel x maka PT akan naik pula begitu pun sebaliknya. Hasil kolerasi tersebut diduga dipengaruhi oleh ketersediaan makanan. Meristik Ikan senangin adalah D.II ; D17-19, A.II : A15-70, P.II : 10-76, C.II : 31-182, sisik pada batang ekor dengan jumlah 136 dan jumlah paling sedikit 40, sisik garis latera dengan jumlah 170 dan jumlah paling sedikit 62. Kesimpulan bahwa ikan senangin di perairan Mendahara Ilir masih terjaga dengan baik habitatnya di perairan Mendahara Ilir.

Kata Kunci : *Overfishing, Purposive sampling, Panjang Total, Koefisien determinasi*

Keterangan : ¹Pembimbing Utama
²Pembimbing Pendamping